

INTISARI

Upaya optimalisasi pembangunan di banyak daerah saat ini sedang giat dilakukan. Hal tersebut membutuhkan peta situasi skala besar 1:500 sebagai alat pembantu perencanaan pembangunan dan penentuan lokasi pkr embangunan dikarenakan peta situasi skala besar memiliki tingkat ketelitian tinggi dan mencakup informasi ketinggian serta objek permukaan bumi di daerah yang dipetakan.

Pekerjaan pemetaan situasi dilakukan dengan metode terestris menggunakan bantuan alat ukur *Total Station* dan Sipat Datar. Dalam pekerjaan tersebut dilakukan beberapa hal pengukuran meliputi survei pendahuluan, pemasangan titik kerangka kontrol, pengukuran Kerangka Kontrol Horizontal (KKH) dengan metode poligon, Kerangka Kontrol Vertikal (KKV), pengukuran objek detil planimetris, seperti bangunan, jalan, sungai, dan objek lainnya serta detil tinggi. Pada pengukuran detil menggunakan metode ekstrapolasi koordinat kutub dan metode trigonometri, sehingga data hasil pengukuran memiliki koordinat tiga dimensi (X, Y, dan Z).

Hasil akhir dari pekerjaan ini adalah peta situasi skala 1:500 di Dusun Degan Satu, Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Peta tersebut digambarkan dalam bentuk peta manuskrip dan peta digital.

Kata kunci : peta situasi, titik kerangka kontrol, detil tinggi, metode trigonometri.

ABSTRACT

Optimizing development in many areas are currently being actively progress. It requires a large-scale situation map as a equipment of development planning because of large-scale map has a high accuracy and include informations of altitude and earth surface objects in the mapped area.

Situation mapping is done with terrestrial mapping method using survey tools such as Total Station and Waterpass. Process of the measurement has several things that is preliminary survey, installation of the mapping control points, measurement of horizontal control points using polygon method (traverse), measurement of vertical control points, measurement of planimetric detail object, such as building, road, river, and other objects and also spot height measurement. Detail object are measured using extrapolation method and trigonometric method, so that the data obtained has three-dimensional coordinates which is X, Y, and Z.

The result of this work is situation map with 1:500 scale at Degan Satu Village, Banjararum Village, Kalibawang District, Kulon Progo Regency, Special Region of Yogyakarta Province. The map is depicted in the form of manuscript and digital map.

Keywords : situation map, mapping control points, spot height, trigonometric method.